

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Denny. J. (2013). *Menjadi Indonesia Tanpa Diskriminasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dardjowidjojo, S. (2003). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Darma, Y. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). *Handbook of Qualitative Research*. California: SAGE.
- Dewilarasati, N. (2015). *Marjinalisasi Identitas Lesbian Di Ruang Publik Studi Kritis Ruang Publik Di Kota Surabaya*. *Skripsi*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Dunn, Rebecca Mary. (2014). *Twitter and The Transformation of The Public Sphere*. *Tesis*. Macquarie University.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Cetakan ke-9). Yogyakarta: LKiS.
- Fairclough, Norman. (1995). *Critical Discourse Analysis: the Critical Study of Language*. New York: Longman Publishing.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). *Competing Paradigms in Qualitative Research*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of Qualitative Research* (pp. 105–117). Sage.
- Habermas, Jurgen. (1991). *The Structural Transformation of the Public Sphere*. Massachusetts: The MIT Press.
- Jorgensen, M., & Phillips, L. J. (2002). *Discourse Analysis as Theory and Method*. London: SAGE.
- Manggiasih, Pitarini. (2015). *Penggunaan Teori Roger Fowler dkk Pada Wacana Bertopik “Kurikulum 2013” dalam Surat Kabar Harian Kompas Edisi Desember 2014*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Martono, N. (2014). *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault: Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nilawati, Dewi. (2018). Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler Berita Gagal Nikah Setelah Cabuli 2 Anak Bawah Umur dalam Koran Medan Pos. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Noviana, R. (2013). Fenomena Celebritism di Twitter, Analisis Semiotika Trending Topic. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- O'Hallarn, Brendan. (2016). Sport, Twitter Hashtags and The Public Sphere. *Disertasi*. Dominion University.
- Safko, Lon. (2010). *The Social Media Bible: Tactics, Tools, and Strategies for Business Success, Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sinkhorn, Samantha. (2011). Newspaper Use of Fear Appeal in Coverage of LGBT Issues. *Tesis*. Ball State University.
- Smith, N. (2019). Exploring the Role of Twitter as a Public Sphere that Facilitates Civil Discourse. *Disertasi*. Technological University Dublin.
- Sumaryanto, Y. (2010). Ruang Publik Jurgen Habermas dan Tinjauan atas Perpustakaan Umum Indonesia. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Wodak, R., & Meyer, M. (2001). *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: Sage.

JURNAL

- Afifah, Usrotul. (2019). The Role Of Media In Forming Negative Opinions Of Society Related To LGBT Community (Gay, Lesbian, Bisexual And Transgender) In Indonesia. *1st Annual Internatioal Conference on Social Sciences and Humanities (AICOSH 2019)*, 339, 280–284.
- Arditama, Erisandi. (2016). Mengkaji Ruang Publik dari Perspektif Kuasa: Fenomena Kemenangan Aktor Hegemonik Melalui Dominasi Budaya. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 1(1), 69-86.
- Asyarai, F. (2017). LGBT dan Hukum Positif Indonesia. *Jurnal Legalitas*, 2(2), 57-65.

- Blackwood, Evelyn. (2007). Regulation of Sexuality in Indonesian Discourse: Normative Gender, Criminal Law and Shifting Strategies of Control. *Culture, Health & Sexuality*, 9(3), 293–307.
- Britt, B. R. (2015). LGBT Rights in Contemporary Global Politics: Norms, Identity, and the Politics of Rights. *University of Delaware*.
- Bruns, A., & Highfield, T. (2015). Is Habermas on Twitter?: Social media and the public sphere. Dalam *The Routledge Companion to Social Media and Politics*, 56-73.
- Cahyono, D. I., dan Yang, R. (2013). Proses Penyelesaian Konflik Intrapersonal pada Wanita dalam Menghadapi Perselingkuhan dari Suami. *Psikodimensia*, 12(1), 63-79.
- Farida, U. (2019). Pertarungan Diksi dalam Wacana Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT). *Jalabahasa*, 15(1), 65-83.
- Fatah, Z., dan Megasari N.F. (2019). Mempolitisasi Ruang Virtual: Posisi Warga-Net dalam Praktik Demokrasi Digital di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 3(1), 306-326.
- Hasan, Hamsah. (2015). Hubungan Islam dan Negara: Merespons Wacana Politik Islam Kontemporer di Indonesia. *Al-Ahkam*, 25(1), 19-42.
- Human Rights Council. (2011). *Annual report of the United Nations High Commissioner for Human Rights and reports of the Office of the High Commissioner and the Secretary-General*. Vienna.
- Indari, A.A., dan Wiwik Novianti. (2018). Analisis Praktik Wacana Mengenai Kelompok LGBT dalam Publikasi Daring Feminis. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 14(2), 156-167.
- Kartikaningdryani, I. (2019). Heteronormativitas, Wacana LGBT dan Perjuangan Komunitas Waria Melawan Stigma. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(2), 191-209.
- Kurniawati, N.A., Abdullah Karim, & Ghufron. (2018). Ruang Publik Virtual Twitter pada Akun @PemkotBPN sebagai Alat Kontrol Publik. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 333-347.
- Liu, Zhe, & Ingmar Weber. (2014). Is Twitter a Public Sphere for Online Conflicts? A Cross-Ideological and Cross-Hierarchical Look. Dalam *International Conference on Social Informatics*, 336-347.
- Mahardika, A. R., Anak Agung, S. L. D., dan I Made, M. W. (2020). Sanksi Pidana bagi Pelaku Tindak Pidana Pedofilia terhadap Anak. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 1(1), 19-25.

- Maulida, A. (2016). Diskriminasi Internal pada Komunitas Waria Pekerja Salon di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial*, 10(2), 155-192.
- Monahan, M. (2018). 'Tory-normativity' and Gay Rights Advocacy in the British Conservative Party Since the 1950s. *The British Journal of Politics and International Relations*, 1–16.
- Munfarida, E. (2014). Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough. *Komunika*, 8(1).
- Muniandy, P. (2012). Malaysia's Coming Out! Critical Cosmopolitans, Religious Politics and Democracy. *Asian Journal of Social Science*, 40, 582–607.
- Novarin, A.S., dan S.C.H. Pattipeilhy. (2020). Perspektif Feminisme dalam Memahami Permasalahan Hak Asasi Manusia Kelompok Queer di Kota Semarang, Indonesia. *Jurnal HAM*, 11(3), 487-504.
- Papilaya, J. O. (2016). Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) dan Keadilan Sosial. *Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma*, 3(1), 25–34.
- Priyanto, J. (2017). Wacana, Kuasa dan Agama dalam Kontestasi Pilgub Jakarta Tinjauan Relasi Kuasa dan Pengetahuan Foucolt. *Thaqafiyat Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam*, 18(2), 186-200.
- Putri, M. S. N., & Rino, F. B. (2019). Ekstensi Dinamika Dialektika Interpersonal pada Relasi antara Department Media & Public Relations in ASGOC dengan Media di 18th Asian Games Invitation Tournament. *Mediakom Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 67-83.
- Putri, S. A. R. (2015). Minoritisasi LGBT Di Indonesia: Cyber Bullying pada Akun Instagram @denarachman. *Jurnal Interaksi*, 4(1), 73–81.
- Putri, S. A. R., & Satvikadewi, A. A. I. P. (2017). A Critical Discourse Analysis Study of Cyberbullying in LGBTQ ' s Instagram Account. *SHS Web of Conferences*.
- Ramadhanti, D. (2016). Strategi Penggunaan Kosakata dan Tata Bahasa dalam Berita Harian Umum Independen Singgalang. *Jurnal Gramatika*, 1(1), 89-99.
- Rokhmansyah, Alfian. (2020). Posisi Kelompok LGBT dalam Bingkai Media: Studi Wacana Kritis Michel Foucault terhadap Pemberitaan LGBT pada Media Daring Kompas. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*, 387-395.
- Ruman, Y. S. (2009). Keteraturan Sosial, Norma dan Hukum: Sebuah Penjelasan Sosiologis. *Jurnal Hukum Prioris*, 2(2), 106-116.

- Santonocito, C. S. (2019). LGBT* People in the Speeches of Italian and British PMs : a Corpus-Assisted Critical Discourse Analysis. *Critical Approaches to Discourse Analysis across Disciplines*, (February).
- Santoso, M. B. (2016). LGBT dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Share: Social Work Jurnal*, 6(2), 154-272.
- Sekarwangi, M., dan Priyando W. A. (2016). Kajian Analisis Wacana: dalam Dunia Komunikasi Kekuasaan Politik dengan Masyarakat Awam. *Transformasi*, 1(29), 50-55.
- Singgih, I. K., dan I Gusti Ngurah Dharma Laksana. (2020). Homoseksual dalam Perspektif Pasal 292 Kitab Undang-undang Hukum Pidana. *Jurnal Kertha Wicara*, 9(8), 1-14.
- Sirajuddin, M. (2015). Eksistensi Norma Agama dan Pancasila dalam Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. *Nuansa*, 3(1), 27-39.
- Sofyarto, K. (2018). Abu-abu Regulasi LGBT di Indonesia. *Selisik*, 4(6), 84-94.
- Syaputri, I.K., Robeet T., dan Adisel. (2020). Politik Seksualitas dan Keberadaan LGBT di Indonesia terhadap Kebijakan Negara. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(1),
- Papacharissi, Z. (2002). The Virtual Sphere: The Internet as a Public Sphere. *New Media & Society*, 4(1), 9-27.

ONLINE

- Anshori, A. (2018). Jejak 'Queer' dalam Al-Qur'an dan Hadis. Diperoleh dari <https://magdalene.co/story/jejak-queer-dalam-alquran-dan-hadis>. Diakses pada 3 Juni 2021.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Diperoleh dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Buana, Arlian. (2016). SGRC-UI dan Penghakiman Terhadap LGBT. Diperoleh dari <https://tirto.id/sgrc-ui-dan-penghakiman-terhadap-lgbt-ev>. Diakses pada 11 Desember 2019.
- DW. (2017). Kisah Seorang Imam Gay di Paris. Diperoleh dari <https://www.dw.com/id/kisah-seorang-imam-gay-di-paris/g-39857127>. Diakses pada 7 Juni 2021.
- Flores, A.R. (2019). Social Acceptance of LGBT People in 174 Countries: 1981 to 2017. UCLA School of Law Williams Institute. Diperoleh dari <https://williamsinstitute.law.ucla.edu/wp->

<content/uploads/Global-Acceptance-Index-LGBT-Oct-2019.pdf>. Diakses pada 12 Juli 2021.

Human Rights Watch. (2016). Permainan Politik ini Menghancurkan Hidup Kami: Komunitas LGBT Indonesia dalam Ancaman. Diperoleh dari <https://www.refworld.org/cgi-bin/texis/vtx/rwmain/opendocpdf.pdf?reldoc=y&docid=57bacf334>. Diakses pada 10 Desember 2019.

Human Rights Watch. (2018). Indonesia: Retorika dan Penangkapan Anti-LGBT Akhir-Akhir Ini. Diperoleh dari <https://www.hrw.org/id/news/2018/10/29/325638>. Diakses pada 10 Desember 2019.

Hutt, Rosamond. (2018). This is the State of LGBTI Rights Around the World in 2018. Diperoleh dari <https://www.weforum.org/agenda/2018/06/lgbti-rights-around-the-world-in-2018/>. Diakses pada 10 Desember 2019.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019). Daftar Kerja Sama Multilateral Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Diperoleh dari https://kemlu.go.id/portal/id/read/134/halaman_list_lainnya/perserikatan-bangsa-bangsa-pbb. Diakses pada 11 Desember 2019.

Kemp, Simon. (2019). The State of Digital in April 2019: All The Numbers You Need to Know. Diperoleh dari <https://wearesocial.com/blog/2019/04/the-state-of-digital-in-april-2019-all-the-numbers-you-need-to-know>. Diakses pada 11 November 2019.

Nurvitasari, A. (2017). Al-Qur'an Tak Ajarkan Membenci Kelompok LGBT: Akademisi Muslim. Diperoleh dari <https://magdalene.co/story/alquran-tak-ajarkan-membenci-kelompok-lgbt-akademisi-muslim>. Diakses pada 3 Juni 2021.

Nurmalitasari, N. (2019). [Opini] Diskriminasi terhadap LGBT Masih Terjadi di Indonesia. Diperoleh dari <https://www.infid.org/news/read/opini-diskriminasi-terhadap-lgbt-masih-terjadi-di-indonesia>. Diakses pada 19 November 2019.

Poushter, J., & Nicholas K. (2020). The Global Divide on Homosexuality Persists. Diperoleh dari <https://www.pewresearch.org/global/2020/06/25/global-divide-on-homosexuality-persists/>. Diakses pada 16 Oktober 2020.

Pratomo, Yudha. (2019). Untuk Pertama Kali, Twitter Ungkap Jumlah Pengguna Harian. Diperoleh dari <https://tekno.kompas.com/read/2019/02/09/11340027/untuk-pertama-kali-twitter-ungkap-jumlah-pengguna-harian>. Diakses pada 11 November 2019.

- Putra, Arif. (2020). Disorientasi, Saat Seseorang Bingung dengan Lingkungan dan Identitasnya Sendiri. Diperoleh dari <https://www.sehatq.com/artikel/disorientasi-saat-seseorang-bingung-dengan-lingkungan-dan-identitasnya-sendiri>. Diakses pada 18 April 2021.
- Republika. (2019). Tweet-nya Dinilai Dukung LGBT, Warganet Serang Akun Gerindra. Diperoleh dari <https://www.republika.co.id/berita/q1pn7g5917000/tweetnya-dinilai-dukung-lgbt-warganet-serang-akun-gerindra>. Diakses pada 1 Desember 2019.
- Septian, A., Nugraha, C., & Imran. (2018). Nasib Wadam di Tahun Politik. Diperoleh dari <https://majalah.tempo.co/read/154873/nasib-wadam-di-tahun-politik>. Diakses pada 15 Desember 2019.
- UNDP, USAID. (2014) "Hidup sebagai LGBT di Asia: Laporan Nasional Indonesia". Diperoleh dari <https://www.usaid.gov/documents/2496/being-lgbt-asia-indonesia-country-report-bahasa-language>. Diakses pada 1 Oktober 2020.
- United Nations. Universal Declaration of Human Rights. Diperoleh dari <https://www.un.org/en/>. Diakses pada 14 Desember 2019.
- Wicaksono, A. (2019). Kejaksaan Agung Tolak Pelamar CPNS LGBT. Diperoleh dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191121163515-20-450375/kejaksaan-agung-tolak-pelamar-cpns-lgbt>. Diakses pada 1 Desember 2019.
- World Population Review. (2021). Indonesian Population. Diperoleh dari <https://worldpopulationreview.com/countries/indonesia-population>. Diakses pada 15 Juni 2021.
- Yosephine, Liza. (2019). LGBT di Mata Partai-partai Politik: 'Parpol Berisiko Dicap Negatif' jika Terkesan Memberikan Dukungan. Diperoleh dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-50630150>. Diakses pada 18 Juli 2021.